

Komunitas Grebeg Sedekah Gerakan Sosial Baru sebagai Gerakan terhadap Kepedulian Sosial

Grebeg Sedekah Community: a New Social Awareness Movement

Oleh : Nova Larasati^{1*}

¹Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Jember, Jember 68121, Indonesia

Email: novalarasati023@gmail.com

Abstract

This article aims at describing Grebed Sedekah community (community charity) of which its role is to channel sedekah (charity) from donors. This study used Gerakan Soaial Baru (New Social Movement) theory from Rajendra Singh (2010). Using descriptive qualitative approach, data were collectied using obervation and interviews. The informants were selected using purposive sampling technique. This study took place in Jember residence. The results of the study showed that gerebeg Sedekah channelled charity in the forms of social, economic, education, and environment movements. Most of the charity was targetted for sub-urban areas. This social movement has an ideology of humanism, which puts the issue of caring and social solidarity. Activities carried out include Kali/river cleaning, mass circumcision, grebeg ramadhan, grebeg qurban, free food stalls, house renovation, teaching in rural areas by relying on assistance from donors based on cooperation with social groups.

Keyword: Concern, Grebek sedekah, New Social Movement, Social Solidarity

*Corresponding author.

Email: novalarasati023@gmail.com



Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang komunitas Grebeg Sedekah yang beraktifitas menyampaikan sedekah orang. Penelitian ini menggunakan teori Gerakan Sosial Baru (GSB) Rajendra Sigh. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan mengambil setting penelitian di Kabupaten Jember, dengan mengikuti kegiatan Grebeg Sedekah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, dengan teknik penentuan informan menggunakan purposive. Hasil penelitian bahwa Grebeg Sedekah menyalurkan bantuan dalam berbagai bidang baik itu bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan. Sebagian besar bantuan disalurkan ke daerah pinggiran kota. Gerakan sosial ini memiliki ideologi humanisme, yang meletakkan isu pada aksi kepedulian dan kesetiakawanan sosial. Kegiatan yang dilakukan meliputi aksi resik-resik Kali/sungai, khitanan massal, grebeg ramadhan, grebeg qurban, warung gratis, bedah rumah, mengajar di pedesaan dengan mengandalkan bantuan dari donatur berbasis pada kerjasama dengan kelompok sosial.

Kata Kunci: Grebek Sedekah, Gerakan Sosial Baru, Kepedulian, Kesetiakawanan sosial



Pendahuluan

Komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang memiliki perasaan, tujuan dan keinginan yang sama. Tujuan yang ingin dicapai merupakan suatu alasan yang menjadi latar belakang terbentuknya suatu komunitas. Pembentukan komunitas yang terbentuk berdasarkan persamaan dari individu-individu dalam anggota kelompok. Bermula dari kesamaan cara pandang mereka dalam memandang suatu hal, persamaan hobby, persamaan tempat nongkrong, sehingga terbetuklah berebagibentuk komunitas diantaranya: pecinta alam, komunitas geng motor, komunitas hewan, komunitas sosial dan lainnya.

Beberapa bagian komunitas banyak bergerak dalam bidang sosial, dengan harapan saling membantu dan berbagi terhadap sesama. Salah satu komunitas yang bergerak dalam bidang sosial adalah komunitas Grebeg Sedekah. Komunitas Grebeg Sedekah ini telah terbentuk semenjak 6 tahun yang lalu, awalnya teman-teman dari komunitas ini kumpul di warung kopi Cak Wang Jember untuk ngopi dan bersantai, karna salah satu anggota Grebeg Sedekah adalah dari Cak Wang.

Bermula pada perbincangan dari komunitas *WE CARE* dan beberapa teman lainnya yang salah satunya ialah bapak Hanan yang saat ini juga menjabat sebagai ketua dari komunitas Grebeg Sedekah. Komunitas *WE CARE* ini berdiri dalam lingkup bidang pendidikan, setelah beberapa saat intensitas kegiatan yang dilakukan oleh *WE CARE* ini mulai menurun dan menyisakan sedikit dana. Dalam kumpul ngopi-ngopi santai mulai tersalurkan ide untuk menyalurkan sisa dana dari komunitas *WE CARE* dan beberapa dana lainnya yang diperoleh dari hasil seminar dari anggota penggagas lain agar dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Pemanfaatan ide dalam penyaluran dana tersebut terlaksanakan dengan membuat suatu *event* pertama adalah dalam bidang kesehatan yakni kegiatan khitanan masal yang dilakukan di Panti kabupaten Jember. Tujuan utama kegiatan Grebeg Sedekah ialah pada daerah-daerah plosok. Kegiatan yang dilakukan dengan *grebekan* ini sehingga diputuskan untuk memberi nama “Grebeg Sedekah”, dikarenakan rancangan kegiatan, ide kegiatan, pendanaan, mempersiapkan bahan penunjang, serta aksi yang tersusun secara spontan.

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah menunjukkan bahwa pusat perhatian mereka mengarah kepada bidang sosial. Merupakan suatu gerakan sosial dimana mereka mencoba untuk menyadarkan dan mengingatkan betapa masih banyak



yang terabaikan dan kurang mendapat perhatian, terutama pada masyarakat yang berada pada tempat yang pelosok. Segala upaya yang dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah dilakukan demi kesejahteraan bersama. Grebeg Sedekah juga menjadi salah satu jembatan masyarakat dalam mengerti arti tulus dan indahnyanya berbagi dengan sesama.

Pembahasan

Kegiatan dalam Grebeg Sedekah dibagi menjadi kegiatan rutin dan kegiatan tidak rutin. Kegiatan rutin dilakukan secara berulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan rutin ini bukan dilakukan pada setiap hari, akan tetapi dilakukan sesuai dengan jenisnya. Termasuk dalam kegiatan rutin meliputi: khitanan masal, resik-resik kali, grebeg ramadhan, grebeg qurban, warung gratis. Kegiatan tidak rutin (*insendetal*) kegiatan yang dilakukan secara tiba-tiba tanpa terencana, kegiatan yang dilakukan ketika terdapat suatu permasalahan baru yang di rasa perlu di bantu, sehingga dilakukan beberapa kegiatan meliputi: mengajar di Jambe Arum, acara Agustusan di Selerok, pengumpulan dana bencana alam, bedah rumah dan pembangunan masjid

Kegiatan Gerakan Komunitas Grebek Sedekah

Kegiatan Rutin

Kegiatan khitanan masal yang dilakukan pertama kali adalah di Balai Desa Panti Rambipuji. Kegiatan ini juga menjadi kegiatan rutin dari Grebeg Sedekah. Target utama dalam khitanan masal ini adalah anak-anak yatim. Waktu dan pelaksanaan khitanan massal dilakukan mengikuti dengan hari liburan sekolah. Libur sekolah merupakan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan ini dikarenakan setelah di khitan butuh beberapa hari untuk proses pemulihan, sehingga tidak akan mengganggu kegiatan belajar di sekolah.

Atas dasar hal tersebut Grebeg Sedekah bermaksud menyelenggarakan khitanan massal bagi anak-anak kurang mampu. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu membantu meringankan masyarakat dalam menunaikan kewajiban mengkhitanakan anaknya.

Bulan ramadhan menjadi salah satu momen untuk berbagi. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu untuk menunggu berbuka puasa. Seperti kegiatan grebek ramadhan yang dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah dengan kegiatan bazar baju murah dan takjil.

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk menanamkan jiwa sosial kepada semua untuk dapat berbagi dengan sesama. Menumbuhkan ikatan silaturahmi dengan sesama sehingga membawa persaudaraan yang saling menjaga kerukunan. Kegiatan terakhir ditutup dengan berbuka puasa bersama.



Menjaga kebersihan lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab bersama. Lingkungan yang bersih awal terciptanya kesehatan bagi masyarakat. Berawal dari menjaga kebersihan sungai (kali), sering banyak dijumpai sungai-sungai dengan tumpukan-tumpukan sampah. Merasa resah melihat penampakan wajah sungai yang seperti itu tergugahlah grebeg sedekah untuk melakukan kegiatan resik-resik kali.

Kegiatan *resik-resik kali*, kegiatan ini awalnya dengan tujuan sederhana yang ingin minimal sungai- sungai yang ada di Jember supaya terlihat bersih. Tidak membuang sampah sembarangan di sungai agar aliran sungai tidak terhambat dengan sampah sehingga mampu menimbulkan banjir. Karena sungai merupakan suatu hal yang vital bagi kehidupan seluruh makhluk hidup terutama manusia.

Kegiatan grebek kurban ini menjadi salah satu kegiatan rutin komunitas Grebeg Sedekah setiap hari raya Idul Adha. Diadakan kegiatan grebek kurban ini diharapkan sebagai tanda syukur karena manusia yang diberikan rezeki lebih patutnya berbagi kepada sesama yang masih kurang beruntung, salah satu dengan berkurban. Menumbuhkan rasa ikhlas kita sebagai wujud taqwa kita kepada Allah SWT, wujud sedekah dan memberikan manfaat dengan berbagi daging kurban dengan sesama.

Sedangkan kegiatan warung gratis bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih ramah dan bersahabat. Karena dalam kegiatan warung gratis ini para anggota komunitas Grebeg sedekah tidak hanya membagi-bagikan nasi gratis kepada mereka yang membutuhkan, namun ketika orang-orang datang ke warung gratis ini, mereka juga bisa sambil berbincang dan bercengkrama, menceritakan bagaimana perjalanannya dan lain sebagainya. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas grebeg sedekah ini mampu menghidupkan kedekatan antara para anggota dengan mereka yang datang ke warung gratis. Sehingga tidak ada rasa canggung antara komunitas dengan orang sekitar.

Kegiatan Tidak Rutin

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa, sehingga dalam kegiatan mengajar ini dilakukan guna menyentuh dan mengangkat masyarakat terutama anak- anak untuk menjadi lebih baik dalam kehidupannya dengan mampu berbuat seimbang dalam bersikap baik dalam perkataan dan perbuatan antara hak dan kewajibannya. Ditandai dengan meningkatnya skill dan pendapatan dalam segi ekonomi, kesadaran akan lingkup sosialnya dalam membangun dan membentuk dirinya. Maka dari itu komunitas ini meakukan kegiatan mengajar di Jambe arum dan juga pada bulan Agustus, Komunitas Grebek Sedekah melakukan kegiatan Agustusan di sekolah-sekolah



pelosok.

Kegiatan bedah rumah ini dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah untuk membantu orang yang tidak mampu atau memiliki rumah yang tidak layak ditinggali. Untuk merealisasikan kegiatan bedah rumah tersebut pengurus Grebeg Sedekah mencari informasi mengenai orang yang memiliki rumah tidak layak melalui masyarakat sekitar. Kegiatan bedah rumah ini juga dilakukan kegiatan bedah masjid.

Program pembangunan masjid ini dilakukan Grebeg Sedekah dengan tujuan untuk menghidupkan lagi kegiatan di masyarakat sekitar meramaikan masjid seperti halnya diadakannya pengajian. Pengajian merupakan salah satu ruang sosial masyarakat, masjid merupakan sarana yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat berkumpul bersama. Dengan di bangun masjid diharapkan mampu menjadi ruang sosial bagi masyarakat sekitar dan selain itu juga dapat digunakan sebagai perekat hubungan dalam bermasyarakat.

Humanisme sebagai landasan gerakan

Ideologi yang menggambarkan komunitas Grebek sedekah adalah ideology Humanisme. Humanisme berasal dari kata humanitas yang kemudian diberi akhiran isme sehingga menjadi humanisme yang menunjukkan istilah aliran atau paham. Humanisme bisa diartikan sebagai paham di dalam aliran-aliran filsafat yang hendak menjunjung tinggi nilai dari martabat manusia serta menjadikan manusia sebagai ukuran dari segenap penilaian, kejadian, dan gejala di atas muka bumi.

Dalam setiap gerakan dan kegiatan yang dilakukan oleh Grebeg Sedekah mengarah terhadap isu-isu kemanusiaan dengan berbagai aspek. Selain itu juga mendukung akan pelestarian lingkungan yang mana menjadi bagian dalam proses kehidupan manusia. Gerakan yang dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah merupakan bentuk tindakan dan kesadaran individu atas terjadinya suatu ketidak seimbangan yang terjadi dalam suatu masyarakat maupun lingkungan sekitarnya.

Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama dan juga menggambarkan ideologi humanisme dari komunitas grebeg sedekah antara lain: Lingkungan, Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan. Kegiatan yang mendorong untuk peduli lingkungan seperti resiko. Kegiatan yang menggambarkan akan peduli pendidikan dengan menggalang donasi dan membuat ruang baca, dan juga mengajar di sekolah. Kegiatan yang tidak rutin seperti membangun/bedah tempat ibadah seperti masjid merupakan bentuk kepedulian komunitas grebek sedekah terhadap bidang keagamaan. Kegiatan khitanan, qurban dan juga donor darah merupakan bentuk perhatian dalam bidang kesehatan dan juga



pangan. Semua aspek yang menjadi perhatian komunitas ini tidak lepas dari rasa kepedulian, keprihatinan, solidaritas dan kesetiakawanan sosial yang dirasakan oleh anggota-anggota yang tergabung dalam komunitas grebek sedekah ini. Hal ini dapat digambarkan dengan melihat alasan keterlibat para anggota dalam komunitas grebek sedekah.

Bergabung dengan Grebeg Sedekah mampu menambal rasa rindu dalam berkegiatan sosial dan dapat menghapus rasa penasaran akan daerah pinggiran serta pelosok yang ada di kota Jember. Karena kebanyakan kegiatan yang dilakukan Grebeg Sedekah adalah pada daerah-daerah pelosok.

“kalau aku awalnya IKPMJ (ikatan mahasiswa jember di Jogja) ada berbagi nasi setiap Selasa malam di Jogja, suatu hari mbak yo ikut itu lalu dia bercerita di jember ada akber, terus Gs kalau Gs itu ya bagi nasi itu dan kegiatannya di plosok-plosok pembagian sembako juga di plosok khitanan masalah gitu jadi yang aku tau ya gitu kegiatannya yang aku plosok-plosok jadi mereka bener-bener yang tepat sasaran lah. Dan itu yang buat aku penasaran seperti apasih daerah plosoknya jember itu seperti apa sih.”

Komunitas selain dijadikan tempat untuk berkumpul dan berkegiatan bersama tentunya mempunyai andil, terlebih untuk anggota sebagai tempat bertukar pengetahuan berbagi ilmu serta berbagi cerita-cerita kehidupan diantar anggota. Grebeg Sedekah salah satu komunitas yang berbasis sosial, dimana dalam mengadakan kegiatan tidak jauh-jauh dari unsur kemanusiaan dan berhubungan langsung dengan manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini menjadikan komunitas juga mampu menjadi sebagai alat untuk lebih mengeratkan seseorang dengan dunia sosial.

Gambaran Pola gerakan Grebeg Sedekah

1. Menjalin Kerjasama Dengan Lembaga Non-Pemerintah

Sebagai sebuah komunitas yang peduli akan permasalahan yang ada di sekeliling masyarakat Jember, komunitas Grebeg sedekah tidak melakukan semua kegiatannya secara individu, namun juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berasal non-pemerintahan. Lembaga tertentu berperan sebagai aktor utama atau hanyalah bagian dari sebuah sistem dalam jejaring interorganisasional. Keefektifan kerjasama lebih banyak ditentukan oleh kesamaan kepentingan dari masing-masing lembaga yang berupaya memberikan pelayanan pada target komunitas di suatu wilayah. Dalam hal kegiatan yang dijalankan oleh Grebek Sedekah adalah kegiatan Donor darah yang



bekerja sama dengan lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Terbentuknya kerjasama komunitas Grebek Sedekah dengan PMI sebagai lembaga non-pemerintah tidak lepas dari beberapa point penting dalam menjalin hubungan, yang pertama adalah Komunikasi. Komunikasi yang terbuka merupakan faktor yang sangat penting dalam kesuksesan koordinasi dalam setiap kegiatan dari dua lembaga ini. Kedua adalah kepercayaan, percaya merupakan hal yang sangat penting untuk hubungan yang melibatkan beberapa pihak termasuk bagi keefektifan kerjasama interorganisasional dalam situasi tidak terduga. Ketiga adalah komitmen, dengan adanya komitmen dalam menjalin kerjasama dan juga komitmen dalam melaksanakan kegiatan secara sukarela ini memberikan hubungan yang kuat antar lembaga dengan memiliki visi dan tujuan yang sama.

2. Menjalin Kerjasama dengan Lembaga Kemanusiaan

Sebagai sebuah komunitas kemanusiaan tidak lepas dari kerjasama dengan komunitas kemanusiaan yang lain, karna dengan rasa kepedulian yang sama dan keresahaan yang dirasakan juga sama hal ini yang menjadikan benang untuk menjalin kerjasama dengan lembaga kemanusiaan yang ada di Jember. Lembaga kemanusiaan yang memiliki focus terhadap kehidupan manusia, memunculkan kegiatan yang dicanangkan oleh komunitas grebek sedekah ini antara lain: Warung sedekah, kegiatan bedah rumah dan juga bedah masjid.

Kegiatan warung gratis ini para anggota komunitas Grebeg sedekah tidak hanya membagikan nasi gratis kepada mereka yang membutuhkan, namun ketika orang-orang datang ke warung gratis ini, mereka juga bisa sambil berbincang dan bercengkrama, menceritakan bagaimana perjalanan hidupnya dan lain sebagainya. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas grebeg sedekah ini mampu menghidupkan kedekatan antara para anggota dengan mereka yang datang ke warung gratis. Sehingga tidak ada rasa canggung antara komunitas dengan orang sekitar. Dengan demikian mereka bisa terus membantu sesama dan melakukan kegiatan yang berguna dan bermanfaat untuk orang lain yang membutuhkan.

Kegiatan bedah rumah dan bedah Masjid ini merupakan salah satu wujud rasa peduli terhadap sesama agar mereka juga bisa merasakan tinggal dan beribadah di dalam bangunan dengan aman dan nyaman. Diharapkan dengan kegiatan bedah rumah dan bedah masjid ini akan sedikit membantu untuk mewujudkan keinginan mereka tinggal di rumah dengan nyaman. Pembangunan masjid ini dilakukan Grebeg Sedekah dengan tujuan untuk



menghidupkan lagi kegiatan dimasyarakat sekitar meramaikan masjid seperti halnya diadakannya pengajian. Kegiatan kegiatan ini tidak lepas dari relasi lembaga kemanusiaan yang ada di Jember, yang memberikan jalan dan juga informasi untuk terlaksanakannya program kegiatan.

3. Menggalang Buku

Pendidikan sebagai sebuah permasalahan yang krusial bagi masa depan bangsa. Apabila pendidikan terkendala maka masa depan dari anak-anak bangsa juga akan dipertaruhkan. Beberapa kutipan dari laman internet informasi_kabupaten/kota, terdapat beberapa sekolah negeri ataupun swasta yang mengalami penurunan jumlah murid, demikian juga dengan jumlah guru yang mengalami penurunan 16,45%. Apabila dilihat dari presentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas menurut kabupaten/ kota dan pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2016 penduduk yang tidak tamat SD yaitu sebesar 49,7 %, tamatan SD-SMP 44,75%, dan tamatan SMA ke atas adalah 5,55%. Sehingga dapat terlihat bahwasannya masih banyak penduduk kota Jember yang hanya tamatan SD.

Dengan tingkat persentase pendidikan di atas, bukan hal ini yang menjadi salah satu keresahan bagi komunitas Grebeg sedekah untuk menjalankan aksi gerakan mereka. Sebagaimana angka pendidikan cukup kecil grebeg sedekah mencoba memberikan jembatan demi upaya memberikan pengetahuan, dengan cara menggalang buku. Istilah buku adalah Jendela dunia, mungkin hal ini dirasa cocok menjadi gambaran dari upaya Komunitas Grebeg sedekah untuk menggalang buku. Apabila pengetahuan dasar tidak dapat diterima di sekolah, masih ada pengetahuan umum yang didapat di masyarakat, dan buku memberikan pengetahuan yang luas yang ada di seluruh dunia.

Penggalangan buku oleh grebeg sedekah dilakukan secara online dalam sistem pengiklannya. Penyebaran jaringan informasi online lebih cepat dan juga meluas dalam penyebarannya, sehingga hal ini yang menjadi dasar penggalangan donasi secara online, hal ini akan dibahas di subbab berikutnya terkait penggalangan dana secara online.

4. Proses Mengajar

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa, sehingga dalam kegiatan mengajar ini dilakukan guna menyentuh dan mengangkat masyarakat terutama anak- anak untuk menjadi lebih baik dalam kehidupannya dengan mampu berbuat seimbang dalam bersikap baik dalam perkataan dan perbuatan antara hak dan kewajibannya. Ditandai dengan meningkatnya skill dan pendapatan dalam segi ekonomi, kesadaran akan lingkup sosialnya dalam membangun dan membentuk dirinya. Kegiatan



mengajar yang dilakukan komunitas grebeg sedekah jangan hanya dilihat dari sudut pandang yang kecil, perlu untuk melihat dari sudut pandang yang lebar.

Kegiatan proses mengajar di Jambe Arum merupakan contoh perhatian komunitas grebeg sedekah terhadap bidang pendidikan. Kegiatan ini bisa dibilang aksi nyata dan dapat dilihat oleh masyarakat, namun proses mengajar yang dilakukan komunitas grebeg sedekah tidak terbatas dengan anak-anak ataupun kegiatan mengajar di Jambe Arum, tapi juga kegiatan *resik-resik kali* dapat dilihat sebagai suatu proses mengajar komunitas grebek sedekah kepada masyarakat bahwa lingkungan yang ada di Jember ini sedang tidak baik-baik saja, mereka membutuhkan perhatian dari masyarakat sekitar. Mengajarkan anak-anak itu penting, namun mengajarkan masyarakat juga sama pentingnya. Lingkungan yang kondusif dan nyaman memberikan dampak pada proses pembentukan anak, sehingga anak-anak mampu untuk meniru tindakan yang dilakukan oleh orang dewasa secara positif.

Selain memberikan proses mengajar untuk eksternal organisasi, grebek sedekah juga memberikan pengalaman dan mengajar secara tidak langsung bagi anggota intern organisasi. Contohnya Pengembangan kemampuan dialog, dimana anggota mereka membiasakan diri untuk berinteraksi dengan orang-orang baru dari masyarakat yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda. Melatih mereka untuk mengembangkan relasi mereka, yang bahkan memberikan keuntungan pada diri mereka sendiri dan juga bidang usaha dari mereka.

5. Menggalang Dana Dengan System Online

Penggalangan dana kampanye sosial dilakukan komunitas Grebek Sedekah dengan para calon donatur melalui media digital. Penyebaran kampanye sosial yang dilakukan oleh penggalang dana dari komunitas Grebeg Sedekah lewat media sosial adalah sebuah upaya untuk menyampaikan pesan pada calon donator maupun donatur untuk ikut dan terus berpartisipasi berdonasi secara berkelanjutan. Komunitas Grebeg sedekah sebagai penggalang dana membuka diri dengan menyebarkan kampanye sosial, sehingga penggalang dana mendapatkan respon dari para donatur dan menciptakan suatu ikatan dengan upaya menarik donasi dari para calon donatur.

Untuk mendorong partisipasi donatur agar lebih luas yang tidak hanya dari masyarakat Jember, bahkan diharapkan dari luar kabupaten yang mana penggalangan dana dari donasi offline ke donasi online, komunitas Grebek sedekah mempunyai strategi komunikasi melalui penggunaan media sosial. Strategi tersebut adalah dengan cara mengunggah konten yang berisi storytelling dan format foto yang menunjukkan kegiatan komunitas



dalam setiap kampanye yang akan dilakukannya di media sosial yang digunakan.

Dengan format media foto, media foto digital dapat dibagikan berulang-ulang kali sehingga menarik perhatian masyarakat yang ingin berdonasi di kampanye sosial tersebut. Mungkin kedepannya diharapkan mampu menggunakan media video sebagai kampanye lanjutan untuk penggalangan dana. Kampanye media sosial yang dilakukan oleh komunitas Grebeg Sedekah selama ini menjangkau banyak khalayak yang memiliki ketertarikan yang sama dengan tujuan Grebek sedekah.

Kesimpulan

Komunitas yang dibentuk dengan maksud dan tujuan yang berlandaskan bidang kemanusiaan, kemanusiaan, dan keagamaan. Berdasarkan komponen- komponen tersebut Grebeg Sedekah menjalankan berbagai kegiatannya. Dalam setiap kegiatan anggota Grebeg Sedekah membiasakan diri untuk mengajak mengobrol walaupun hanya sekedar basa basi dan bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Dengan hal tersebut menjadi salah satu cara untuk mereka lebih memahami keadaan yang sesungguhnya dialami oleh masyarakat. Dilihat dari konsep yang di usung oleh Grebeg Sedekah sam halnya dengan Gerakan sosial baru yang pada dasarnya merespon isu yang mengarah pada masyarakat sipil dibandingkan dengan negara. membangkitkan isu-isu yang berhubungan dengan struktur kehidupan sehari-hari dan lebih mementingkan perhatian terhadap pola komunikasi dan identitas kolektifnya dan memiliki karakteristik yang sejalan.



Reference*

- Maarif, Syamsul.2010. *Perilaku Kolektif Dan Gerakan Sosial*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Triwibowo, Darmawan. 2006. *Gerakan Sosial: Wahana Civil Society Bagi Demokrasi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soyomuki, Nurani. 2014. *Pengantar Sosiologi Dasar Analisis, Teori&Pendekatan Menuju Analisa Masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial,& kajian-kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Galia Indonesia.
- Creswell, A B. & Simon Eisner.2013. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad.2009. *Metode Ilmu Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Miles, B. Methew & Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif Buke Umber Tentang Metode-mtode Baru*. Jakarta: UIP.
- Rusmanto, Joni. 2013. *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Antara Kekuatan dan Kelemahannya*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sukmana, Okman. 2016. *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Singh, Rajendra. 2010. *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book.

